



129 Warga Kena Tegur Satpol PP

Masyarakat Nekat Buang Sampah di Jalanan Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Fenomena pembuangan sampah di pinggir jalan masih terus terjadi di Kota Yogyakarta. Padahal, sejumlah depo sampah mulai dibuka secara terbatas. Terbaru, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta menegur ratusan warga yang masih nekat membuang limbah secara liar di masa darurat ini. Berdasarkan pantauan *Tribun Jogja*, tumpukan limbah tampak Jalan Kebun Raya, atau tepat di sebelah timur jembatan Gemblita Loka (GLJ) Zoo, Kota Yogyakarta. Tidak sebatas meluber hingga jalanan, sampah yang mulai menggunung tersebut bahkan mulai berakumulasi ke bawah jembatan menuju aliran Sungai Gajah Wong.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Octo Noor Andat, mengatakan, terdapat 129 warga yang ditegur secara lisan, serta diminta menandatangani surat pernyataan kesediaan memilah dan membuang sampah di tempat yang disediakan. Ia pun menyampaikan, fokus utama pengawasan yang digalakkan Satpol PP adalah ruas-ruas jalan protokol di wilayah Kota Pelajar.

"Sudah ada 129 warga yang kita berikan peringatan dan teguran itu. Beberapa warga beralasan karena di lokasi itu sudah ada (tumpukan) sampah leleh dahi, alias ikut-ikutan," ujarnya, Kamis (10/8). Dia menambahkan, warga yang ditegur itu diminta membuat surat pernyataan supaya tidak mengulangi perbuatan. Surat pernyataan itu diketahui langsung oleh RT dan RW-nya. Ia tak memungkiri, maraknya fenomena pembuangan sampah secara liar ini, menunjukkan banyaknya warga yang belum teredukasi dengan baik, mengingat situasi darurat limbah.

Otomatis, personel Satpol PP bersama Linmas akan konsisten terjun langsung untuk melakukan upaya pengawasan dan edukasi ke masyarakat. "Selain gerakan zero sampah anorganik, sekarang ini juga sudah dicanangkan gerakan Mbah Dipo. Makanya masyarakat harus diedukasi, untuk memilah sampah organik secara mandiri," ujar Kasatpol PP.

Dengan segala upaya yang dilakukan Pemkot Yogya, ia pun berharap, warga masyarakat bisa ambil bagian dalam

JADI KUMUH

- Banyak warga nekat membuang sampah di jalanan Kota Yogyakarta.
- Satpol PP Kota Yogyakarta menegur ratusan warga yang masih nekat membuang limbah secara liar.
- Tidak menutup kemungkinan Pemkot Yogya memberlakukan sanksi denda.

langkah-langkah mengurai situasi kedaruratan sampah ini. Menurutnya, Satpol PP tidak akan segan menjatuhkan sanksi, atau pendakian yustisi untuk penduduk yang kepadatan membuang sampah sembarangan di tempat-tempat terlarang.

"Ya, sebelum penutupan (TPA Piyungan) itu kami sudah pernah melakukan pendakian yustisi terhadap pelanggaran Perda 10 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah. Totalnya ada 4 pelanggaran, dengan jumlah denda Rp540 ribu itu," ungkapnya.

Salah satu warga yang biasa beraktivitas di sekitar GLJ Zoo, Atmaja, menyampaikan, kawasan tersebut mulai dijadikan lokasi pembuangan liar sejak TPA Piyungan ditutup. Hanya saja, sejatinya gunung an limbah sempat diangkut oleh armada Dinas Lingkungan Hidup (DLH), tetapi beberapa hari terakhir kembali menumpuk.

"Awalnya, pada membuang di situ karena deponya tutup, ya. Sudah dibersihkan juga beberapa kali. Tapi, sekarang numpuk lagi," ujarnya.

Ia pun melihat, warga masyarakat sebetulnya sudah memasang tulisan larangan membuang sampah di lokasi tersebut. Akan tetapi, larangan itu seakan tidak ditindahkan, di mana rata-rata yang membuang limbah merupakan para pengendara kendaraan bermotor, yang melintasi Jalan Kebun Raya di malam hari.

Keliling rutin

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogya, Singgih Raharjo, mengatakan, selama masa darurat sampah, armada pengangkut milik DLH berkeliling rutin untuk mengangkut sampah di jalan. Tapi, ia menyayangkan, titik pembuangan sampah liar di jalan masih muncul selepas dilakukan pembersihan dan pengangkutan.

Dia menegaskan, tidak ada alasan bagi warga masyarakat untuk membuang sampah secara liar, terutama di pinggir jalan.

"Ini yang saya ingin tolong juga, kerja sama, kolaborasi, saling mengingatkan kepada kita semua. Karena depo sudah kita buka, nggak ada alasan lagi masyarakat untuk buang sampah di pinggir jalan," ucapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005